

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan SEHATI Karawang merupakan salah satu institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna. Dalam upaya mencapai hal tersebut, maka diperlukan dukungan beberapa aktivitas penunjang untuk keberhasilan dalam prosesnya. Salah satu penunjang yang penting adalah dengan pelayanan akademik yang disesuaikan dengan proses bisnis setiap organisasi pengelola, salah satunya memanfaatkan teknologi informasi.

Suatu organisasi dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu saja, tapi suatu organisasi juga dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat yang strategis, yang berarti dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan begitu sistem informasi akademik penting didalam sebuah organisasi atau manajemen informasi, saat ini dipandang sebagai aset bagi perusahaan, kedudukannya setara dengan aset – aset yang lain. Oleh karena itu perlu ada suatu pengelolaan yang baik terhadap sistem informasi tersebut. Salah satu penunjang dalam sebuah instansi pendidikan adalah sistem pelayanan akademik yang baik supaya sasaran untuk pelayanan akademik tercapai sesuai dengan harapan.

Sistem informasi akademik Sekolah Menengah Kejuruan SEHATI karawang belum dikelola dengan menggunakan pendekatan dan metode terstruktur, sehingga sulit untuk mengukur seberapa besar peranan sistem informasi akademik dalam mencapai visi, misi yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan sebuah layanan sistem informasi akademik yang baik maka perlu adanya tata kelola yang baik pula, termasuk di dalamnya tata kelola *support* IT, pelayanan bagi para penggunaanya serta pelayanan berkelanjutan. Tata kelola proses bisnis dari pemanfaatan teknologi informasi, dalam hal ini di tujukan agar sistem informasi akademik yang digunakan mempunyai suatu model tata kelola yang akan menjadikan sistem informasi akademik suatu sarana

pendukung informasi akademik yang akan memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Salah satu metode pengelolaan teknologi informasi yang digunakan secara luas adalah IT governance yang terdapat pada *COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology)*. COBIT berfungsi mempertemukan semua kebutuhan kontrol serta dirancang agar dapat menjadi alat bantu yang dapat memecahkan permasalahan pada *IT governance* dalam memahami dan mengelola resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi.

COBIT (control Objectives for Information and Related Technology) membagi proses teknologi informasi dalam 4 domain, yaitu *Plan and Organise (PO)*, *Acquire and Implement (AI)*, *Deliver and Support (DS)* serta *Monitor and Evaluate (ME)* dan membagi kedalam 34 tujuan pengendalian.

Domain yang akan dipakai dari COBIT5 untuk melakukan audit tata kelola teknologi informasi SIAKAD SMK SEHATI KARAWANG adalah domain *Deliver, Service, and Support (DSS)*. Hal ini dikarenakan SIAKAD SMK SEHATI KARAWANG, adalah Sistem Informasi Akademik yang baru di implementasikan dan belum pernah di audit, sehingga audit ini perlu dilakukan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi operasional yang ada dalam system akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pembahasan penelitian ini adalah “ Seberapa tingkat kapanilitas evaluasi pelayanan dan pengelolaan implementasi Sistem Informasi Akademik di SMK SEHATI KARAWANG. Oleh sebab itu, saya penulis mengambil tema tugas akhir dengan tema auditing tata kelola Sistem Informasi Akadmik dengan judul “ AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN COBIT 5 DI SMK SEHATI KARAWANG ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana melakukan pengukuran tingkat kapabilitas proses Sistem Informasi Akademik di SMK SEHATI Karawang dengan menggunakan

kerangka (*control Objectives for Information and Related Technology*) COBIT 5 ?

2. Bagaimana melakukan Audit sistem informasi akademik di SMK SEHATI Karawang dengan mengukur berapa capability level sistem informasi akademik dan Gap antara hasil evaluasi dan target yang di harapkan ?

1.3 Tujuan

1. Melaksanakan audit sistem informasi akademik dengan meelakukan analisis *Process Capability Model*, kemudian menganalisa hasil dari wawancara, dan analisis terhadap kebutuhan sistem informasi akademik.
2. Mengukur dan mengetahui tingkat kematangan teknologi informasi akademik yang diterapkan, berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di SMK SEHATI KARAWANG.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya auditing sistem informasi akademik berdasarkan kerangka kerja (*Control Objectives for Information and Related Technology*) COBIT 5 adalah dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan pengelolaan pelayanan Sistem Infromasi Akademik yang lebih efektif dan efisien.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Proses Wawancara dan Penyebaran Kuesioner
Proses ini dilakukan dengan wawancara langsung, wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait untuk memproleh informasi yang akurat dan memahami SIAKAD. Penyebaran Kuesioner ununtuk menentukan dan mencari penilaian dari pengguna SIAKAD, pengguna akan di jadikan sebagai respondennya.
2. Proses Penilaian *Capability Level Proses (control Objectives for Information and Related Technology) COBIT*

Berdasarkan pemetaan proses *COBIT (control Objectives for Information and Related Technology)* dengan menggunakan Domain (*Deliver Service and Support*) DSS dan (*Monitor Evaluate and assess*) MEA, terdapat 9 proses yang akan diukur *Capability Level*-nya. Dalam melakukan penilaian *capability level* proses (*control Objectives for Information and Related Technology*) *COBIT*, masing – masing proses dicek secara bertahap apakah proses tersebut telah memenuhi persyaratan – persyaratan yang harus dipenuhi pada masing – masing *level*, mulai dari *level 1* sampai dengan *level 5*.

Proses diatas adalah dugaan proses sementara untuk melakukan Audit Sistem Informasi Akademik.

1.6 Jadwal Kegiatan

Untuk Tahapan kegiatan, penulis membagi menjadi 4 fase.

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Seminar Proposal		■										
3	Revisi Proposal			■									
4	Survei				■								
	- Penyusuna Kuesioner				■	■							
	- Penentuan Responden				■	■							
	- Penyebaran Kuesioner							■					
5	Rekapitulasi Data								■				
6	Perhitunagn Nilai Kematangan										■		
7	Analisis Nilai Kematangan											■	
8	Penyusunan Laporan												■

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

